

EVALUASI KETEPATAN TERMINOLOGI MEDIS DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEAKURATAN KODING KLINIS DI FASILITAS KESEHATAN: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Firdayana¹, Mieke Nurmalasari², Hosizah³, Sandra Hakiem Afrizal⁴
Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No.9, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510
firdayana.sunnaini@gmail.com

Abstract

Background: Right medical terminology will produce the right clinical coding, the right clinical coding can provide benefits to health care institutions such as accuracy of care, billing for hospitalization, strategic planning, statistical and financial analysis.

Objective: The purpose of this study by using a systematic literature review is to determine the medical terminology accuracy and the relation to the clinical coding accuracy in health facilities

Methods: This study is a systematic literature review. The database sources used are Google Scholar, Garuda, Neliti, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), Semantic Scholar, PubMed and ScienceDirect. The selection of literature uses the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analysis) method. Assessment of the quality of the literature in this study uses the Strengthening the Reporting of Observational Studies in Epidemiology (STROBE) instrument.

Result and Discussion: The average score for the accuracy of medical terminology was 55%, there were 11 articles with the accuracy rate below 50%. The average value of clinical coding accuracy was 48%, there are 14 articles that the accuracy rate is below 50%. As many as 79% of the results of the study stated that there was a relationship between the accuracy of medical terminology and the accuracy of clinical coding, while 21% stated that there was no relationship between the accuracy of medical terminology and the accuracy of clinical coding.

Keywords: Relation, Medical Terminology Accuracy, Clinical Coding Accuracy

Abstrak

Latar Belakang: Penulisan terminologi medis yang tepat akan menghasilkan koding klinis yang tepat, koding klinis yang tepat bisa memberikan manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan seperti akurasi asuhan, penagihan biaya rawat, perencanaan strategik, analisis statistik dan finansial.

Tujuan: Tujuan dari Penelitian dengan menggunakan tinjauan literatur sistematis adalah untuk mengetahui keakuratan terminologi medis dan hubungannya terhadap keakuratan koding klinis di fasilitas kesehatan.

Metode: Penelitian ini merupakan tinjauan literatur sistematis. Sumber database yang digunakan adalah Google Scholar, Garuda, Neliti, Database Jurnal Ilmiah Indonesia (ISJD), Semantic Scholar, PubMed dan ScienceDirect. Pemilihan literatur menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analysis). Penilaian kualitas literatur dalam penelitian ini menggunakan instrumen Penguatan Pelaporan Studi Observasional dalam Epidemiologi (STROBE).

Hasil penelitian: Nilai rata-rata ketepatan terminologi medis di fasilitas pelayanan kesehatan adalah 55%, terdapat 11 artikel yang tingkat akurasinya dibawah 50, nilai rata-rata ketepatan pengkodean klinis di fasilitas pelayanan kesehatan 48%, ada 14 artikel yang tingkat akurasinya di bawah 50%. Sebanyak 79% hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara ketepatan terminologi medis dengan keakuratan koding klinis, sedangkan 21% menyatakan tidak ada hubungan antara ketepatan terminologi medis dengan keakuratan koding klinis.

Kata Kunci: Hubungan, Akurasi Terminologi Medis, Akurasi Clinical Coding